

**PENGUNAAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK
MEMREDIKSI KEUNTUNGAN INVESTASI BAGI INVESTOR
PADA PERUSAHAAN *AUTOMOTIVE AND COMPONENTS*
YANG *GO PUBLIC* DI BEI**

SKRIPSI



Oleh:

PUNKY PRIADITAMA
0513010270/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**“Penggunaan Informasi Keuangan Untuk Memprediksi Keuntungan Investasi
Bagi Investor Pada Perusahaan *Automotive And Components* Yang Go Public di
BEI”.**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh:

**Punky Priaditama
0513010270/FE/EA**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KEUNTUNGAN INVESTOR PADA PERUSAHAAN *AUTOMOTIVE AND COMPONENTS YANG GO PUBLIC* DI BEI”**.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. R. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin. N, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dan sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam

4. Bapak Drs. Ec. Eko Riyadi, Maks., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan. Terima kasih atas semua saran, motivasi, dan bimbingannya selama penyusunan skripsi ini.
5. Segenap tenaga pengajar, staff, dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
6. Kedua Orang Tuaku, keluarga serta teman-temanku yang selalu bersedia meluangkan waktu dan tenaganya dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan dan doanya.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya selama ini.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada seluruh pihak untuk memberikan kritik dan saran yang membangun agar dalam penulisan yang selanjutnya dapat lebih baik dan lebih bermanfaat bagi yang memerlukan.

Surabaya, Juni 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.1.1. Parawiyati, dkk (2000)	9
2.1.2. Pertiwi (2004)	10
2.1.3. Doddy (2005)	12
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Informasi keuangan	16
2.2.1.1. Pengertian dan Kualitas Informasi Keuangan..	16
2.2.1.2. Pemakai dan kebutuhan Informasi Keuangan .	17

2.2.2. Laporan keuangan	19
2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	19
2.2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	20
2.2.2.3. Komponen Laporan keuangan	22
2.2.2.3.1. Laporan Laba Rugi	23
2.2.2.3.2. Neraca	23
2.2.2.3.3. Laporan Perubahan Ekuitas	24
2.2.2.3.4. Laporan Arus Kas	25
2.2.2.3.5. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	26
2.2.3. Investasi	26
2.2.3.1. Pengertian dan Tujuan Investasi	26
2.2.4. Pasar modal	27
2.2.4.1. Pengertian dan Manfaat Pasar Modal	27
2.2.5. Laba	29
2.2.5.1. Informasi Laba	29
2.2.5.2. Laba Per Lembar Saham (Y)	30
2.2.6. Pengaruh Variabel Informasi Keuangan terhadap Laba Per Lembar Saham	32
2.2.6.1. Perubahan Laba Bersih(X_1)	32
2.2.6.1.1. Pengertian P. Laba Bersih	32
2.2.6.1.2. Pengaruh P. Laba Bersih Terhadap Laba Per Lembar Saham	33
2.2.6.2. Perubahan Piutang (X_2)	34

2.2.6.2.1. Pengertian P. Piutang	34
2.2.6.2.2. Pengaruh P. Piutang Terhadap Laba Per Lembar Saham	34
2.2.6.3. Perubahan Persediaan (X_3)	35
2.2.6.3.1. Pengertian P. Persediaan	35
2.2.6.3.2. Pengaruh P. Persediaan Terhadap Laba Per Lembar Saham	36
2.2.6.4. Pengaruh Informasi Keuangan (<i>Perubahan Laba bersih, Perubahan Piutang, Perubahaan Persediaan</i>) Terhadap Laba Per Lembar Saham	37
2.2.7. Teori Yang Melandasi Penelitian	38
2.2.8. Kerangka Pikir	39
2.3. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Definisi Penelitian dan Pengukuran Variabel	42
3.1.1. Definisi Operasional	42
3.2. Teknik Penentuan Sampel	45
3.2.1. Populasi	45
3.2.2. Sampel	46
3.3. Teknik Pengumpulan Data	47
3.4. Teknik Analisa dan Uji Hipotesis	48
3.4.1. Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, dan Teknik Analisa	48

3.4.1.1. Uji Normalitas.....	48
3.4.1.2. Uji Asumsi Klasik	49
3.4.1.3. Teknik Analisa	53
3.4.2. Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	56
4.1.1. Gambaran Umum PT. Bursa Efek Indonesia	56
4.1.2. Gambaran Umum PT. Astra Internasional Tbk	57
4.1.3. Gambaran Umum PT. Astra Otoparts Tbk	58
4.1.4. Gambaran Umum PT. Goodyear Indonesia Tbk	59
4.1.5. Gambaran Umum PT. Selamat Sempurna Tbk	59
4.1.6. Gambaran Umum PT. Gajah Tunggal Tbk	60
4.2. Penyajian Data	61
4.2.1. Variabel Perubahan Laba Bersih (X_1)	61
4.2.2. Variabel Perubahan Piutang (X_2)	62
4.2.3. Variabel Perubahan Persediaan (X_3)	64
4.2.4. Variabel Laba Per Lembar Saham (Y)	65
4.3. Analisa Data Dan Uji Hipotesis	67
4.3.1. Uji Normalitas.....	67
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	68
4.3.3. Uji Regresi Linier Berganda	72
4.3.4. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis	74
4.3.4.1. Hasil Pengujian Kecocokan Model	74

4.3.4.2. Hasil Uji t	75
4.4. Pembahasan.....	77
4.5. Keterbatasan Peneliti	80
4.6. Perbedaan Penelitian Yang Dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Laba Perusahaan <i>Automotive And Components</i> Periode 2005 – 2009	6
Tabel 2.1	Perbedaan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Ketentuan Uji Durbin Watson	51
Tabel 4.1	Data Perubahan Laba Bersih pada Perusahaan <i>Automotive And Components</i> Tahun 2005 s/d 2009	61
Tabel 4.2	Data Perubahan Piutang pada Perusahaan <i>Automotive And Components</i> Tahun 2005 s/d 2009	63
Tabel 4.3	Data Perubahan Persediaan Perusahaan <i>Automotive And Components</i> 2005 s/d 2009	64
Tabel 4.4	Data Laba Per Lembar Saham 2005 s/d 2009	66
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.6.	Hasil Pengujian Multikolinearitas	70
Tabel 4.7.	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.8.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4.9.	Hasil Uji t	75
Tabel 4.10	Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kurva Uji Autokorelasi	51
Gambar 4.1.	Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rekapitulasi Data Variabel Laba Bersih (X_1)

Lampiran 2 : Rekapitulasi Data Variabel Piutang (X_2)

Lampiran 3 : Rekapitulasi Data Variabel Persediaan (X_3)

Lampiran 4 : Rekapitulasi Data Variabel Laba Per Lembar Saham (Y)

Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 6 : Input Data

Lampiran 7 : Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Lampiran 8 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Lampiran 9 : Tabel Durbin-Watson

**PENGUNAAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI
KEUNTUNGAN INVESTASI BAGI INVESTOR PADA
PERUSAHAAN *AUTOMOTIVE AND COMPONENTS*
YANG *GO PUBLIC* DI BEI**

Punky Priaditama

Abstrak

Pasar modal adalah tempat pertemuan antara pencari dana (*emiten*) dan penanam modal (*investor*). Di tempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Sebaliknya perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara listing terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten. Pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Tujuan penelitian ini adalah menguji apakah laba bersih, piutang, dan persediaan merupakan prediktor keuntungan investasi (laba per lembar saham) di masa mendatang.

Variabel penelitian terdiri dari Perubahan Laba Bersih (X_1), Perubahan Piutang (X_2) dan Perubahan Persediaan (X_3), dan Laba Per Lembar Saham (Y). Populasi penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan *Automotive and Components* yang *Go Public* dan terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 – 2009 dan tercatat ada 13 Perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan ciri yang dimiliki oleh sampel dari populasi, sehingga sampel dalam penelitian ada 5 perusahaan *Automotive and Components* yang *Go Public* dan terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 – 2009 sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa Perubahan Laba Bersih berpengaruh positif dan signifikan, Perubahan Piutang berpengaruh negatif dan signifikan dan Perubahan Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu Perubahan laba bersih, Perubahan piutang dan Perubahan persediaan berpengaruh terhadap laba per lembar saham terbukti kebenarannya dan untuk hipotesis yang kedua yaitu laba bersih merupakan variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap laba per lembar saham tidak terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil pengujian di hasilkan bahwa variabel bebas yang dominan berpengaruh terhadap laba per lembar saham adalah variabel Perubahan piutang.

Keyword: Perubahan Laba Bersih, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan dan Laba Per Lembar Saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era Globalisasi saat ini kemajuan teknologi dan perkembangan ekonomi begitu pesat dirasakan, seiring dengan kemajuan dan perkembangan tersebut perusahaan dituntut untuk mengembangkan usahanya semaksimal mungkin. Untuk mampu mengembangkan usahanya perusahaan membutuhkan modal untuk dapat berkembang dan berekspansi, hal ini mutlak dibutuhkan perusahaan yang sedang berorientasi dalam pengembangan dan perluasan usahanya. Krisis Global yang sedang melanda perekonomian dunia saat ini juga menuntut perusahaan untuk semaksimal mungkin meningkatkan kinerja perusahaannya untuk dapat menarik minat investor atau minimal agar bisa tetap bertahan. Untuk perusahaan yang belum *Go Public* berusaha agar dapat *Go Public* dan terdaftar di dalam pada pasar modal, sebaliknya bagi perusahaan yang sudah *Go Public* dapat mendapatkan modal dari investor melalui penjualan sahamnya di pasar modal. Didalam pasar modal, saham yang diterbitkan memiliki harga yang fluktuatif, hal ini disebabkan karena tingkat persaingan nilai saham antar perusahaan yang sangat tinggi, hal ini memacu perusahaan untuk memaksimalkan labanya, karena selain memang sudah menjadi tujuan utama perusahaan memaksimalkan laba dapat meningkatkan nilai sahamnya didalam pasar modal yang akhirnya menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Investor pada dasarnya berinvestasi pada perusahaan yang memiliki prospek yang cerah atau dengan kata lain memiliki tingkat laba yang maksimal, karena dengan laba yang maksimal maka deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga akan meningkat sesuai dengan prosentase atau jumlah lembar saham yang dimiliki, di dalam pasar modal sikap dan penilaian investor bersifat gambling atau judi. Oleh karena itu investor membutuhkan informasi dalam memprediksi dan menentukan perusahaan mana yang menguntungkan untuk tempat berinvestasi, seorang investor di pasar modal yang ingin memelihara keuntungannya di pasar modal haruslah memiliki perencanaan investasi yang efektif. Perencanaan investasi yang efektif ini selalu dimulai dari adanya perhatian terhadap optimalisasi keseimbangan antara tingkat risiko (*risk*) yang ingin ditanggung dan jumlah return yang diinginkan dari setiap transaksi. Semakin tinggi risiko yang dihadapi, semakin tinggi pula tingkat return yang disyaratkan. Selain nilai saham yang sedang beredar di dalam pasar modal, cara lain bagi investor untuk menentukan dan memprediksi perusahaan mana yang menguntungkan untuk tempat berinvestasi adalah dengan melihat dan membandingkan laporan keuangan antar perusahaan – perusahaan tersebut.

Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan mengenai harta kekayaan dan hasil – hasil usaha dari suatu perusahaan, laporan keuangan akan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, sehingga pihak eksternal maupun internal dapat memanfaatkan informasi – informasi

keuangan yang ada di dalam laporan keuangan tersebut sesuai dengan kepentingan masing – masing.

Pemilik Perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, terutama untuk perusahaan – perusahaan yang pimpinannya diserahkan kepada orang lain seperti perseroan, karena dengan laporan keuangan tersebut pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya. Munawir, (2002: 2).

Menurut Munawir (2002: 30) bagi pihak ekstern, khususnya kreditor untuk mengetahui jaminan yang disediakan oleh perusahaan atas semua utang – utang akan dapat dilihat dalam neraca, tetapi untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar bunga modal yang dipinjamnya sangat bergantung pada keuntungan dimasa mendatang. Hal ini dapat terjadi karena dari laporan keuanganlah akan diketahui hasil – hasil yang telah dicapai perusahaan beserta kelemahan – kelemahannya, sehingga pada tahun berikutnya perusahaan dapat menentukan kebijakan yang akan digunakan manajemen perusahaan dalam usaha memperbaiki kinerja perusahaan untuk dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Menurut Parawiyati, dkk, (2000), Informasi keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi Neraca, Laporan Laba - Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Terdapat beberapa variabel dari informasi keuangan yang memiliki hubungan dengan prediksi laba, variabel keuangan yang dimaksud antara lain ialah laba per

lembar saham, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, rasio – rasio keuangan serta arus kas. Salah satu informasi keuangan yang bisa menjadi pertimbangan atau referensi para investor untuk berinvestasi adalah Laporan Laba – Rugi.

Laporan Laba - Rugi memiliki potensi informasi yang penting bagi pihak Eksternal maupun pihak Internal perusahaan, karena di dalam Laba – Rugi terdapat informasi mengenai laba perusahaan dari tahun ke tahun yang kemudian bisa digunakan sebagai indikator perkembangan perusahaan tersebut positif atau negatif. Selain terdapat informasi mengenai laba atau rugi perusahaan dari tahun ke tahun, di dalam Laporan Laba - Rugi terdapat pula informasi laba per lembar saham (*earning per share*), yang nantinya juga bisa menjadi indikator ringkas yang dapat mengkomunikasikan secara terpercaya tentang kinerja perusahaan.

Menurut Smith and Skousen.(1986: 443), laba per lembar saham pada umumnya menunjukkan pada jumlah yang diperoleh selama suatu periode tertentu atas setiap lembar saham biasa yang beredar. Jumlah ini merupakan suatu pengukuran yang bermanfaat untuk pembandingan laba dari beberapa satuan usaha yang berbeda – beda dan untuk pembandingan laba dari suatu satuan usaha yang berbeda – beda dari waktu ke waktu, seperti halnya suatu perusahaan sukses yang tumbuh dan berkembang, laba bersih pada dasarnya akan meningkat.

Perusahaan yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah perusahaan *Automotive and Components* yang ada di Indonesia dan dalam hal ini *Go*

Public di BEI, perusahaan *Automotive and Components* dipilih karena memiliki tingkat biaya produksi tinggi yang akhirnya membutuhkan tingkat modal yang tinggi pula baik modal dari Internal perusahaan maupun modal dari Eksternal perusahaan untuk proses produksinya, hal ini ditunjang dengan semakin tingginya minat atau permintaan dari konsumen serta semakin banyaknya perusahaan dari luar negeri yang memperluas usahanya di Indonesia. Dengan adanya kondisi seperti ini maka secara otomatis meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya, begitu juga dengan para kreditor semakin percaya untuk memberikan kredit kepada perusahaan tersebut, Namun dari data yang diperoleh dari BEI bahwa nilai laba 5 tahun terakhir dimulai dari tahun 2005 sampai tahun 2009 bersifat fluktuatif, bahkan juga banyak perusahaan yang cenderung mengalami kerugian. Hal ini disebabkan oleh dampak dari krisis global yang melanda dunia sejak tahun 2009 yang tidak dapat dipungkiri berdampak langsung terhadap perusahaan – perusahaan baik kecil maupun yang sudah besar di seluruh dunia tidak terkecuali perusahaan – perusahaan *Automotive and Components* yang merupakan perusahaan yang membutuhkan tingkat biaya produksi yang tinggi, selain itu naik - turunnya harga BBM yang terjadi di Indonesia pada tahun 2005 sampai tahun 2008 juga mempengaruhi permintaan dari konsumen dan juga kebijakan – kebijakan ekonomi dari pemerintah yang otomatis mempengaruhi nilai saham dan sikap para pelaku ekonomi di dalam pasar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penggunaan Informasi Keuangan Untuk Memprediksi Keuntungan Investasi Bagi Investor Pada Perusahaan *Automotive and components* yang Go Public di BEI**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka timbul suatu permasalahan yaitu :

1. Apakah Informasi keuangan (*Perubahan Laba bersih, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan*) berpengaruh terhadap *Laba Per Lembar Saham*?
2. Manakah diantara variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap *Laba Per Lembar Saham* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan Masalah penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji :

1. Pengaruh Informasi keuangan (*Perubahan Laba Bersih, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan*) dalam memprediksi *Laba per lembar saham* ?
2. Untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap memprediksi *Laba per lembar saham* ?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan dan teori – teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti akan ilmu akuntansi.

2. Bagi Investor

- a. Untuk meningkatkan kesadaran para investor dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan terhadap perubahan saham dan menggunakan laporan keuangan.
- b. Bisa memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mempertimbangkan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui jaminan investasinya.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pembendaharaan kepustakaan Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur, Khususnya fakultas ekonomi. Sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lainnya.